Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Desember 2022, 8 (23), 419-427
DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.7417254.
p-ISSN: 2622-8327 e-ISSN: 2089-5364
Accredited by Directorate General of Strengthening for Research and Development
Available online at https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP

Hubungan Tingkat Konsentrasi Siswa Dengan Shooting Undering Dalam Permainan Bola Basket Ekstrakurikuler Sekolah Menengah Pertama

Helmy Nurhidayah[1], Andrie Chaerul[2], Febi Kurniawan[3]

[1]Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang
[2,3]Dosen Universitas Singaperbangsa Karawang

Received: 18 November 2022
Revised: 20 November 2022
Accepted: 23 November 2022

Abstract

In the game of basketball one of the components that is needed is concentration. Concentration is very important in both the posture for jumping and passing along the field, especially when shooting, concentration is something that must be considered because it can affect the entry of the ball into the basketball hoop. In this era of the year, basketball is very popular with people from among teenagers and parents. Basketball is also a sports achievement in the world of education. In the game of basketball there is a shooting technique which is how to throw the ball from under the ring or it can be called shooting undering. Each activity we require concentration in order to do well. Concentration is also needed in the world of sports, such as throwing, kicking or shooting so that it can be released properly. In this study, 20 samples were used, consisting of 7 women and 13 men who were taken by purposive sampling technique. The type of research used is non-experimental with a correlational approach. The instruments used were a grid concentration test questionnaire and a 30 second shooting undering test. This data was carried out on extracurricular basketball extracurricular participants at SMP Negeri 1 Tambelang. Based on the data that has been discussed, rcount is smaller than rtable (0.008<0.444) with a significance of 0.574>0.05 where Ho is accepted and Ha is rejected, which means there is no relationship in the study of concentration levels and undershooting at SMP Negeri 1 Tambelang.

Keywords: *Student concentration, Basketball extracurricular, Grid Conference Questionnaire*

(*) Corresponding Author: helmynurhidayah89@gmail.com

How to Cite: Nurhidayah, H., Chaerul, A., & Kurniawan, F. (2022). Hubungan Tingkat Konsentrasi Siswa Dengan Shooting Undering Dalam Permainan Bola Basket Ekstrakurikuler Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *8*(23). https://doi.org/10.5281/zenodo.7417254.

INTRODUCTION

Pendidikan ialah salah satu kebutuhan pokok manusia serta berlangsung seumur hidup. Pembelajaran merupakan usaha siuman serta terencana buat mewujudkan atmosfer belajar serta proses pendidikan supaya partisipan didik secara aktif meningkatkan kemampuan dirinya buat mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, akhlak mulia, dan keahlian yang dibutuhkan dirinya, warga, bangsa serta negeri. Pendidikan bisa di peroleh lewat jalan resmi, non resmi, serta informal. Sekolah merupakan suatu wadah ataupun lembaga resmi buat belajar serta berikan mereka menimba ilmu serta disekolah pula kanak- kanak belajar bermacam mata pelajaran(Yudiana, 2010: 32).

Pendidikan jasmani merupakan proses pembelajaran yang menggunakan kegiatan jasmani yang direncanakan secara sistematik bertujuan buat meningkatkan serta tingkatkan orang secara organik neuromuskoler, perseptual, kognitif serta emosional dalam kerangka pembelajaran nasional.(Depdiknas,

2003). Penafsiran Pendidikan Jasmani pula sudah disepakati oleh para pakar yang ialah terjemahan dari sebutan asing Physical Education. Bagi James Baley serta Field(2001: 19) dalam Subarjah(2001: 10) menekankan kalau pembelajaran fisikal yang diartikan merupakan kegiatan jasmani yang memerlukan upaya yang sungguh- sungguh. Lebih lanjut kedua pakar ini mengatakan kalau, Pendidikan jasmani merupakan sesuatu proses terbentuknya menyesuaikan diri serta pendidikan secara organik, neuromuscular, intelektual, sosial, kultural, emosional, serta estetika yang dihasilkan dari proses pemilihan bermacam kegiatan jasmani. Khomsin(2000: 24) melaporkan kalau" Pendidikan Jasmani merupakan proses pemenuhan kebutuhan individu siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif, serta psikomotor yang secara eksplisit bisa terpuaskan lewat seluruh wujud aktivitas jasmani yang diikutinya".

Konsentrasi adalah pemusatan pemikiran kepada suatu objek tertentu. (Priambodo, 2010: 7). Konsentrasi merupakan hal yang penting dalam aktivitas hidup. Aktifitas seseorang bisa dilakukan dengan baik jika orang tersebut memiliki tingkat konsentrasi yang tinggi. Karena dalam kehidupan ini berbagai aktifitas yang harus dilakukan sangat kompleks, begitupun dalam aktifitas olahraga, kemampuan konsentrasi sangat membantu atlet dalam menampilkan berbagai keterampilannya khususnya dalam menghadapi berbagai pertandingan Konsentrasi sangat dibutuhkan dalam dunia olahraga, terutama untuk olahraga yang selalu menuntut konsentrasi tinggi, salah satunya adalah bola basket. Sebab dalam permainan bola basket dibutuhkan ketepatan dan ketelititan. Salah satu teknik yang paling butuh konsentrasi dalam bola basket adalah teknik menembak. Untuk melakukan shooting undering ke dalam ring basket seorang pemain dituntut harus mempunyai konsentrasi, hal ini karena konsentrasi berkaitan dengan ketepatan tembakan dalam bola basket.

Bola basket adalah olahraga bola yang dilakukan secara berkelompok yang dimana dalam satu tim terdiri dari 5 orang yang saling bertanding dengan tujuan memasukkan bola kedalam ranjang lawan untuk mendapatkan angka. Olahraga ini merupakan salah satu olahraga yang sangat digemari oleh semua kalangan, tidak mengakibatkan munculnya pemain-pemain baru yang berkualitas.

Dalam permainan bola basket bertujuan memasukan bola sebanyak mungkin ke ring lawan untuk mengumpulkan angka. Jenis-jenis shooting dalam bolabasket meliputi lay up, 3 point, under basket, hock shoot, free throw dan seabagainya.. Shooting merupakan salah satu rangkaian teknik dasar permainan bolabasket yang harus dikuasai oleh setiap pemain dan merupakan senjata utama dalam mencetak angka, maka penting sekali bagi setiap pemain bolabasket menguasainya. Dengan melakukan tembakan, maka pemain dapat menciptakan angka, selain itu pemain merasa bahwa jarak antara ring.

Shooting dalam bola basket bisa menghasilkan 1 angka, 2 angka, 3 angka. Salah satu jenis shooting yang sering digunakan dalam permainan bola basket adalah shooting under basket. Menurut Oliver (2007 : 18) Shooting under basket adalah shooting yang dilakukan ketika seorang pemain penyerang berada didekat ring basket menerima sebuah umpan, merebut bola dari rebound, atau melakukan jump stop setelah melakukan drible drive ke arah ring basket. Dalam melakukan shooting kondisi mental pemain bisa mempengaruhi keberhasilannya. Salah satunya adalah konsentrasi pemain. Tingkat konsentrasi pemain juga sangat mempengaruhi dengan keberhasilan melakukan shooting. Seorang pemain yang memiliki tingkat konsentrasi yang tinggi biasanya berbeda dengan pemain yang susah berkonsentrasi dalam melakukan shooting.

Salah satu teknik dasar dalam permainan bola basket adalah Shooting Undering (Menembakkan Bola Di Bawah Ring), tujuan dari teknik ini adalah menembakkan/memasukkan bola ke keranjang lawan. Saat melakukan tembakan, seorang pemain harus memperhatikkan arah/sasaran yang akan ditunju. Untuk jarak dekat, umumnya pemain akan mengarahkan bola langsung ke ring sedangkan untuk jarak dekat atau daerah sekitar bawah ring dianjurkan untuk mengarahkan bola ke papan pantul terlebih dahulu sebab peluang bola masuk ke ring akan menjadi lebih besar. Sejalan dengan makin pesatnya perkembangan permainan bola basket, maka teknik-teknik dasar harus betul-betul dikuasi dalam permainan bola basket, namun beda halnya dengan ini karena masih banyak siswa-siswa yang kurang paham tentang teknik dasar shooting undering dalam permainan bola basket.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis pada siswa - siswi di SMPN 1 Tambelang, permasalahan yang ditemukan adalah ketika siswa-siswi peserta ekstrakurikuler melakukan *shooting undering*, melakukan teknik menembak selain itu konsentrasi akan memudahkan pemain untuk melakukan shooting underring. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara konsentrasi terhadap kemampuan *shooting undering* maka peneliti mengadakan suatu penilitan karya ilmiah berjudul "Hubungan Tingkat Konsentrasi Siswa Dengan Shooting Undering Dalam Permainan Bola Basket Ekstakurikuler Sekolah Menengah Pertama".

METHODS

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (sugiyono 2012:2). Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif karena penelitian ini mencari hubungan atau pengaruh dari dua variabel. Penelitian ini berusaha mencari "Hubungan Tingkat Konsentrasi Siswa Dengan Shooting Undering Dalam Permainan Bola Basket Ekstrakurikuler Sekolah Menengah Pertama".

Proses Penelitian direncanakan selama kurang lebih satu bulan penelitian lapangan dari September hingga Oktober 2022. Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi. Menurut Sugiono metode korelasi adalah penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mengetahui variabel tersebut sehungga tidak terdapat manipulasi variabel dengan menggunakan angket sebagai instrumen.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui "Hubungan Tingkat Konsentrasi Siswa Dengan Shooting Undering Dalam Permainan Bola Basket Ekstrakurikuler Smp Negeri 1 Tambelang".

Pada sebuah penelitian diharuskan adanya populasi untuk mengetahui siapakah yang akan jadi responden dan target eksperimen dari instrumen yang telah ada. Populasi adalah wilayah generelisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:80).

Berasaskan pada judul Penelitian "Hubungan Tingkat Konsentrasi Siswa Dengan Shooting Undering Dalam Permainan Bola Basket Ekstrakurikuler Sekolah Menengah Pertama". Populasi dalam penelitian ini adalah siswa atau siswi ekstrakurikuler di SMPN 1 Tambelang. Sampel dalam penelitian adalah suatu bagian dari populasi. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Arikunto (2006:131) : "Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti." Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga

diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dengan istilah lain, sampel harus representatif.

Berdasaskan pada judul penelitian "Hubungan Tingkat Konsentrasi Siswa Dengan Shooting Undering Dalam Permainan Bola Basket Ekstrakurikuler Sekolah Menengah Pertama" penetapan sampel penelitian ini adalah menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Purpose Sampeling* disebut juga sebagai *judgmental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan *judgement* (penilaian) dari peneliti mengenai anggota populasi sebanyak 20 orang dijadikan sebagai sampel. Maka dari itu keuntungan dari *purposive sampling* adalah Peneliti lebih mudah untuk memperoleh informasi sebab bersumber dengan subjektif, peneliti harus mempunyai latar belakang pengetahuan terkait kriteria sampel yang diambil agar tujuan penelitian dapat tercapai.

Penelitian memiliki hubungan dari ekstrakurikuler sedangkan pengambilan sampel secara *Purposive Sampling* adalah untuk menentukan sampel sebuah penelitian yang memang memerlukan kriteria-kriteria tertentu agar sampel yang diambil sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah anggota ekstrakurikuler bola basket putra dan putri yang ada di ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Tambelang sebanyak 20 orang.

Desain penelitian yang digunakan adalah angket *Grid Concentration Test.* Perlengkapan yang diperlukan dalam tes ini hanya alat tulis, lembar tes, dan stopwatch yang digunakan sebagai timer ketika tes dimulai. Dalam pelaksanaannya, peneliti akan membagikan lembar tes pada sampel kemudian peneliti akan memberikan instruksi langkah – langkah pengerjaan tes.

Sampel akan diberi waktu selama satu menit untuk mengurutkan angka – angka yang tetera pada lembar tes. Kemudian sampel harus mengurutkan angka – angka dari angka terkecil sampai terbesar dengan garis, baik secara horizontal maupun vertical pada kotak angka.

Desain *Grid Concentration Test.*

Keterangan :

1. 21 Ke atas = Konsentrasi Sangat baik
2. 16 – 20 = Konsentrasi Baik
3. 11 – 15 = Konsentrasi Sedang
4. 6 – 10 = Konsentrasi Kurang
5. 5 Ke bawah = Konsentrasi Sangat kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan deskripsi di atas maka dapat dilihat bahwa untuk nilai rata-rata (*mean*) pada variabel tingkat konsentrasi siswa dengan tabel *Grid Concentration Test* dari 20 siswa peserta ekstrakurikuler bola basket adalah 16,5. Dengan standar deviasi (SD) sebesar 5,68. Untuk nilai minimum variabel konsentrasi sebesar 6 dan nilai maksimumnya adalah 28. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) untuk variabel hasil akhir *shooting undering* dengan tes *shooting* per menit yaitu sebesar 4,6. Dengan standar deviasi (SD) sebesar 2,3. Untuk nilai minimum hasil akhir *shooting undering* sebanyak 2 dan nilai maksimumnya sebanyak 9.

Tabel 1 Hasil Uji Deskriptif Konsentrasi dan Under Basket Shoot Test.

Variabel	N	Mean	SD	Nilai	
				Min	Max
Konsentrasi	20	16.5	5.68	6	28
Shooting Undering	20	4.6	2.3	2	9

Pada tabel di atas merupakan hasil uji deskriptif dari tes konsentrasi dan *shooting undering* selama 30 detik peserta ekstrakulikuler basket SMPN 1 Tambelang. signifikan antara Hubungan Konsentrasi Siswa dengan hasil *shooting undering* Bola Basket Pada Ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Tambelang.

Tabel di atas menunjukkan bahwa dengan jumlah peserta 20 di mana rhitung (0,008) lebih kecil dari pada rtabel (0,444). Nilai signifikansi diperoleh 0,574 dimana lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 5%, sehingga Ho diterima dan Ha ditolak yang artinya tidak ada hubungan antara variabel konsentrasi dan variabel *shooting undering.*

Berdasarkan hasil uji korelasi yang telah dibahas, diketahui bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara konsentrasi dan *shooting undering*, yang di mana diketahui nilai sig 0,574 > 0,05 yang artinya Ho diterima dan Ha ditolak. Jika dilihat dari rhitung dan rtabel hasilnya yang diterima tidaklah berbeda karena rhitung (0,008) lebih kecil dari pada rtabel (0,444) yang artinya jugalah tidak ada hubungan variabel X ke variabel Y.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Sig	A	Kett
Konsentrasi	20	0,124	0,05	Normal
Shooting Undering	20	0,124	0,05	Normal

Berdasarkan hasil perhitiungan Uji normalitas digunakan untuk menilai sebaran data pada sampel kelompok berdistribusi normal atau tidak, menurut konsep statistika sebuah variabel data dikatakan berdistribusi normal adalah sampel data yang umumnya memiliki jumlah lebih dari 20 (n > 20). Pengujian dilakukan setelah seluruh data terkumpul selanjutnya pada penelitian ini dilakukan teknik analisis data.

Salah satu cara untuk mendeteksi kenormalan sebuah data dapat dilakukan dengan teknik *Shapiro wilk* yang pada umumnya dipakai untuk sampel yang jumlahnya kecil (kurang dari 50). *Kolmogorov Smirnov*, data di atas menunjukkan bahwa kedua variabel yaitu konsentrasi dan *shooting undering* berdistribusi data normal karena nilai Sig>α.

Tabel 3 Uji Korelasi

Variabel	N	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig.	A
Hubungan Tingkat Konsentrasi Siswa Dengan Shooting Undering Dalam Permainan Bola Basket Ekstakurikuler Sekolah Menengah Pertama	20	0,008	0,444	0,574	**0,05**

Untuk uji hipotesis kriterianya sebagai berikut :

1. Ho ditolak dan Ha diterima jika rhitung > rtabel
2. Ho diterima dan Ha ditolak jika rhitung < rtabel

Tabel di atas menunjukkan bahwa dengan jumlah peserta 20 di mana rhitung (0,008) lebih kecil dari pada rtabel (0,444). Nilai signifikansi diperoleh 0,008 dimana lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 5%, sehingga Ho diterima dan Ha ditolak yang artinya tidak ada hubungan antara variabel konsentrasi dan variabel *Shooting Undering.*

Berdasarkan hasil uji korelasi yang telah dibahas, diketahui bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara konsentrasi dan *Shooting Undering,* yang di mana diketahui nilai sig 0,574 > 0,05 yang artinya Ho diterima dan Ha ditolak. Jika dilihat dari rhitung dan rtabel hasilnya yang diterima tidaklah berbeda karena rhitung (0,008) lebih kecil dari pada rtabel (0,444) yang artinya jugalah tidak ada hubungan variabel X ke variabel Y.

Jadi, konsentrasi tidak ada hubungan terhadap *shooting undering*. Melainkan faktor lain seperti kondisi pada saat melakukan tes konsentrasi seharusnya tidak dilakukan di luar kelas tetapi bisa dilakukan di dalam kelas sehingga peserta yang melakukan tes konsentrasi bisa nyaman dan tenang saat mengisi angket *grid concentration test.*

Teknik *shooting undering* yang baik juga dibutuhkan saat melakukan tes *under basket* sehingga banyak poin yang masuk ketika melakukan tes *shoting undering*. 30 detik bukan hanya sekedar melempar bola saja ke dalam keranjang. Sehingga ketidaknyamanan saat mengisi angket konsentrasi dan teknik *shooting undering* yang kurang baik bisa menjadi faktor penyebab tidak ada hubungan kedua variabel tersebut.

Hal lain yang menyebabkan konsentrasi tidak ada hubungan terhadap *Shooting Undering* ialah kondisi penelitian yang kurang terkontrol, seperti saat melakukan *Shooing Underingt* bola yang digunakan untuk peserta perempuan menggunakan CG7 seharusnya menggunakan CG6 dan kondisi saat melakukan tes *Shooting Undering* 30 detik seharusnya peserta yang tidak melakukan tes sebaiknya jangan ramai atau memberi dukungan sehingga peserta yang melakukan tes bisa melaksanakannya tes *Shooting undering* dengan baik tanpa ada gangguan dari kondisi sekitar.

Konsentrasi dan *under basket shoot* ada hubungan jika dilaksanakan pada atlet klub bola basket yang di mana sudah diuji coba oleh penelitian Puput Wicaksono pada tahun 2014 di klub bola basket *Guardians* Tuban dengan jumlah atlet 12 yang semua sampelnya berjenis kelamin putra. Hasil dari penelitian tersebut memperoleh rhitung lebih besar dari pada rtabel (0,686>0,576) dengan

sumbangan konsentrasi terhadap under basket shoot sebesar 47% (Wicaksono, 2014) dalam (Maqsudianto, 2020).

PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini akan dibahas penelitian terkait hubungan konsentrasi siswa dengan *Shooting Undering* dalam permainan bola basket ekstrakurikuler sekolah menengah pertama SMPN 1 TAMBELANG. Dalam permainan bola basket telah berjalan sesuai dengan rencana program permainan pembelajaran yang telah di buat oleh guru atau pelatih, akan tetapi peningkatan pemain belum di rasakan, hal ini terlihat pada waktu diberikan materi permainan bola basket , sebagaian besari siswa atau siswi peserta ekstrakurikuler takut untuk melakukan *Shooting Undering* tidak masuk , pemahaman siswa terdapat teknik *Shooting Undering* yang masih banyak tidak masuk ke ring , siswa sering salah sasaran pada saaat melakukan tes shooting undering karena tidak konsentrasi.

Saat guru atau pelatih menjelaskan teknik, setiap individu tidak mampu menguasai bola sepenuhnya sehingga selalu salah sasaran, proses pembelajaran yang guru atau pelatih berikan masih bersifat monoton dan tidak bervariasi sehingga mengurangi konsentrasi, lambatnya peningkatan teknik *Shooting Undering* diantaranya disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam permainan bola basket, kemampuan guru, sarana dan prasarana, bakat serta kemampuan fisik, siswa kurang aktif melakukan latihan, dan media pembelajaran praktek *Shooting Undering* tidak sesuai dengan konsentrasi siswa . Hal ini terlihat terutama saat siswa sedang melakukan teknik *Shooting Undering* terlihat tidak tepat sasaran dan tidak mampu merubah arah gerakan *Shooting Undering* sesuai arah yang diinginkan, sehingga bola sering kali meleset.

Deskripsi data dilakukan untuk mengetahui hasil dari hubungan tes konsentrasi dan S*hooting undering* merupakan hasil uji deskriptif dari tes konsentrasi dan *Shooting Undering* selama 30 detik peserta ekstrakulikuler basket SMPN 1 Tambelang. Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat dikemukakan Ada hubungan yang signifikan antara tingkat konsentrasi siswa dengan hasil akhir *Shooting Undering* pada peserta ekstrakurikuler bola basket SMPN 1 TAMBELANG tahun ajaran 2022/2023. Hal ini ditunjukan dari hasil perhitungan analisis data dengan menggunakan korelasi *product moment* yang menunjukkan bahwa rhitung lebih kecil dari rtabel (0,008<0,444) dengan signifikansi 0,574>0,05 di mana Ho diterima dan Ha ditolak yang artinya tidak ada hubungan dalam penelitian tingkat konsentrasi dan *Shooting Undering* SMP Negeri 1 Tambelang.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, dalam penelitian ini maka kesimpulan yang dapat diambil adalah tidak ada hubungan antara tingkat Konsentrasi Siswa dan *Shooting Undering* pada permainan bola basket peserta ekstrakurikuler di sekolah SMP Negeri 1 Tambelang Tahun Ajaran 2022/2023.

Hasil penelitian mengenai hubungan tingkat konsentrasi siswa dengan hasil *Shooting Undering* pada permainan bola basket, dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat konsentrasi siswa dengan hasil *Shooting Undering* pada permainan bola basket peserta ekstrakurikuler di sekolah SMP Negeri 1 Tambelang Tahun Ajaran 2022/2023. Besar sumbangan tingkat konsentrasi siswa kepada hasil *Shooting Undering* pada permainan bola basket

peserta ekstrakurikuler di sekolah SMP Negeri 1 Tambelang Tahun Ajaran 2022/2023.

REFERENCES

Abidin, Akros. (1999). Buku Panutan Bola Basket Kemba. Jakarta Utara : PT Raja Grafindo Persada.

Agustina & Priambodo, (2017). Hubungan Antara Tingkat Konsentrasi Terhadap Hasil Ketepatan Shooting Olahraga Petanque Pada Peserta Unesa Petanque Club.

Ahmad, Nuril. (2007). Permainan Bola Basket.Solo: Era Pustaka.

Akbar et al., (2019). Pengaruh Latihan Imagery Dan Tingkat Konsentrasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Lay Up Shoot Bola Basket Sman 1 Menganti Gresik.

Aprilia, (2016) Hubungan Tingkat Konsentrasi Siswa Dengan Hasil Underhand Pass Bola Voli *(Studi Pada Siswa Kelas XI IIS 4 SMA Negeri 1 Krembung, Sidoarjo).*

Arikunto,Suharsimi. (2006). Prosedur Penelitian *(Suatu Pendekatan Praktik).* Rineka Cipta.

Etikan,Ilker. (2016). *Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. American Journal of Theoritical and Applied Statistics.*

Febriansyah, (2022). Hubungan Koordinasi Mata-Tangan Dan Konsentrasi Terhadap Hasil Servis Atas Siswa Ekstrarkurikuler Bolavoli SMA Negeri 3 Tambusai.

Kurniawan & Sudarso,(2014). Hubungan Antara Tingkat Konsentrasi Siswa dengan Ketepatan Free Throw dalam Permainan Bola Basket.

Maqsudianto, (2020). Hubungan Antara Tingkat Konsentrasi Dan Ketepatan *Under Basket Shoot* Pada Peserta *Ekstrakulikuler*.

Notoatmodjo,S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Rineka Cipta.

Novriliani, (2021). Tingkat Keterampilan Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket.

Nurajab & Hasmarita, (2021). Analisis Tingkat Konsentrasi Anak Usia 11-13 Tahun Melalui Aktivitas Fisik Olahraga Renang *Analysis Of The Concentration Level Of Children Aged* 11-13 *Years Through Physical Activity In Swimming Sports.*

R. N. Cahya et al., (2021). Konsentrasi dan keseimbangan Faktor yang mempengaruhi keberhasilan *shooting* bola basket.

Samsudin. (2008). Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta : Litera.

Sawiya et al., (2022). Hubungan Kekuatan Otot Tungkai, Kordinasi Mata Tangan dan Konsentrasi Terhadap Kemampuan *Free Throw Shoot* Pada Atlet Bola Basket Putra Bengkulu Selatan.

Setyo Aji Kusnanto, Sutardji, (2012)**.** Kemampuan Memasukkan Bola Ke Ring Berdasarkan Nilai Konsentrasi.

Sidik, (2014). Hubungan Konsentrasi Dengan Hasil Pukulan Jarak Jauh (Long Stroke) Pada Cabang Olahraga Woodball Universitas Pendidikan Indonesia.

Soleha et al., (2021). Survei Tingkat Kepercayaan Diri Dalam Permainan Futsal Peserta Ekstrakurikuler Siswi Di Sma Negeri 1 Pamanukan .

Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan *(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D).* Alfabeta.

Syahara & others, (2020). Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Dan Konsentrasi Terhadap Akurasi Shooting Pemain Futsal Putri Universitas Negeri Padang.

Wicaksono, (2013). Kontribusi konsentrasi terhadap hasil shooting under basket.

Y. I. Cahya & Tuasikal, (2017). Hubungan Tingkat Konsentrasi Siswa Terhadap Hasil Akhir Under Basket (Studi pada peserta ekstrakurikuler bola basket di SMAN 11 Surabaya)".

Zummah & Achmad, (2020). Hubungan Tingkat Konsentrasi Terhadap Ketepatan Long Passing Pemain Fajar Fc.